

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi di MA Islamiyah Senori Tuban dengan alasan bahwa di MA Islamiyah Senori menggunakan kitab Adab Islamiyah sebagai mata pelajaran akhlak yang tentu sangat tepat digunakan karena sebagian siswanya adalah para santri, selain itu kitab tersebut menjelaskan tentang macam-macam adab, sehingga menurut penulis kitab Adab Islamiyah sangat layak diajarkan kepada para siswa, mengingat kondisi dan zaman yang semakin berperadaban seperti saat ini. Dengan itu maka akan membantu dalam penelitian. Untuk pendekatannya peneliti memilih menggunakan metode kualitatif, guna menguji hipotesis sebab yang diutamakan adalah pemahaman terhadap masalah yang ada.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metodologi dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

1

Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2008), cet. Ke-25, h.6.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas empiris sesuai fenomena secara rinci dan tuntas, serta untuk mengungkapkan gejala secara *holistis kontekstual* melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian “pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan. Beberapa penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekedar memahami fenomena tetapi juga mengembangkan teori. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dan lain-lain.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini subyek penelitian adalah guru mata pelajaran Adab Islamiyah dan siswa MA Islamiyah Senori. Pemilihan subyek tersebut karena guru mata pelajaran Adab Islamiyah dan siswa dapat memberikan keterangan

2

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), cet. Ke-7, h.95.

yang jelas mengenai urgensi mata pelajaran Adab Islamiyah dalam membangun akhlak siswa.

Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian ini. Objek penelitian yang dimaksud di sini adalah urgensi mata pelajaran Adab Islamiyah.

C. Jenis dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan jenis data dalam penelitian ini adalah subyek dari narasumber data yang diperoleh, sedangkan data yang bersifat deskriptif baik berupa kata-kata tertulis maupun dari person yang ada dalam subyek penelitian, secara jelas penelitian kali ini menggunakan pendekatan deskriptif yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan lain sebagainya.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek di mana data diperoleh.³ Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴

Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

1. Data Primer

3

Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet. Ke-14, h.172.

4

Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 157.

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.⁵ Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan siswa siswi kelas X, XI dan XII, serta para guru mata pelajaran Adab Islamiyah di MA Islamiyah Senori Tuban.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.⁶

Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi lapangan adalah Madrasah Aliyah Islamiyah Senori kabupaten Tuban. Kondisi obyektif MA Islamiyah Senori termasuk MA yang sangat didominasi oleh pondok pesantren dan masyarakat. Sekolah ini terletak di tengah beberapa pondok pesantren, antara pondok pesantren satu dengan pondok pesantren lainnya.

5

h.84.

6

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998),

Ibid., h.89.

Karenanya, Madrasah Aliyah ini sangat kental dengan keagamaan dan kajian kitabnya, dan sebagian besar siswanya adalah para santri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah cara bagaimana melakukan pengamatan dalam pengumpulan data-data yang diperlukan. Dalam hal ini dilakukan dengan terjun secara langsung ke lapangan atau sekolah. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata yang terdapat dalam lapangan serta untuk membuktikan kebenaran ilmiah dari data yang ada. Sutrisno Hadi menganggap bahwa metode observasi sangat tepat untuk mengetahui obyek secara langsung di samping observasi adalah teknik pengumpulan secara sistematis terhadap obyek yang diamati (fenomena).⁷

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Adab Islamiyah, akhlak para siswa di MA Islamiyah, letak geografis, sarana prasarana sekolah, dan lain-lain.

2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Dalam hal ini peneliti mewawancarai perwakilan siswa siswi kelas X, XI, XII dari jurusan IPA, IPS dan Bahasa, serta beberapa guru mata pelajaran Adab Islamiyah di MA Islamiyah Senori Tuban.

Adapun yang menjadi informan utama yaitu:

Tabel 3.1

DAFTAR INFORMAN UTAMA (guru mata pelajaran)

No	Nama	Jabatan
1.	H. Ali Ma'ruf	Guru
2.	K. Nuruddin	Guru

Tabel 3.2

DAFTAR INFORMAN PENDUKUNG (siswa siswi)

No	Nama	Kelas
1.	Nur Qomarur Rohmah	XII IPA
2.	Fichriyatun Fatonah	XII IPS
3.	Roudlotul Jannah	XII Bahasa
4.	Izzatul Ilmiyah	XI IPA
5.	Siti Lisaudah	XI IPS
6.	A Khoirul Hafidz	XI Bahasa
7.	Vida Marranti	X IPA
8.	Ahmad Hasan	X IPS

9.	Abdul Aziz	X Bahasa
----	------------	----------

3. Dokumentasi

Metode ini tidak kalah penting dari metode-metode lain. Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah, artikel dan lain sebagainya.⁹

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi maka yang diamati adalah benda mati bukan benda hidup.¹⁰

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan berbagai dokumen di antaranya arsip yang berkaitan dengan kelembagaan dan administrasi, latar belakang berdirinya sekolah MA Islamiyah Senori dan struktur kepengurusan di MA Islamiyah Senori Tuban.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

9

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.231

10

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur penelitian; Suatu Pendekatan Praktis* h.206.

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹¹

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, maka dalam analisis data selama di lapangan peneliti menggunakan *spradley*, yaitu teknik analisis data yang disesuaikan dengan tahapan dalam penelitian, yaitu:

- a. Pada tahap penjelajahan dengan teknik pengumpulan data *grand tour question*, yakni pertama dengan memilih situasi sosial (*place, actor, activity*)
- b. Kemudian setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seseorang informan "*key informan*" yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu "membuka gerbang" kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian, setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatat hasil wawancara, selanjutnya perhatian peneliti pada obyek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Berdasarkan hasil dari analisis wawancara selanjutnya peneliti melakukan analisis domain.
- c. Pada tahap menentukan fokus (dilanjutkan dengan observasi terfokus) analisa data dilakukan dengan analisis taksonomi.
- d. Pada tahap selection (dilakukan dengan observasi terseleksi) selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kontras, yang dilakukan dengan analisis komponensial.

e. Hasil dari analisis komponensial, melalui analisis tema peneliti menemukan tema-tema budaya.

Berdasarkan temuan tersebut, selanjutnya peneliti menuliskan laporan penelitian kualitatif.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas) dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun dan *triangulasi*.

Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.¹³

1. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah:

12

Ibid., h. 253.

13

[file:///e:/bismillah/contoh proposal penelitian kualitatif \(kl\)upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan self control remaja study kasus di smk pgri ponorogo kumpulan makalah.htm](file:///e:/bismillah/contoh%20proposal%20penelitian%20kualitatif%20(kl)upaya%20guru%20pendidikan%20agama%20islam%20dalam%20meningkatkan%20self%20control%20remaja%20study%20kasus%20di%20smk%20pgri%20ponorogo%20kumpulan%20makalah.htm)

a. Tahap pra lapangan

- 1) Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa MA Islamiyah Senori adalah salah satu MA unggulan dan favorit yang didominasi oleh para santri dan juga masyarakat sekitar. Sehingga juga mempengaruhi pergaulan sehari-harinya.
- 2) Mengurus perizinan ke pihak sekolah, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut persoalan etika penelitian.
- 3) Melakukan penjajagan dalam rangka penyesuaian dengan MA Islamiyah Senori Tuban.

b. Tahap pekerjaan lapangan

- 1) Mengadakan observasi langsung ke MA Islamiyah Senori Tuban terhadap pembelajaran mata pelajaran Adab Islamiyah, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
- 2) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap penulisan hasil laporan penelitian.